

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Data pada penelitian ini diambil dengan membagikan kuisisioner dan diisi oleh responden sebagai data primer.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret-Agustus 2020.

C. Subjek Penelitian

a) Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Non-Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang masih berstatus mahasiswa aktif tahun akademik 2019/2020. Total jumlah mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo yang berstatus aktif pada tahun akademik 2019/2020 adalah sebanyak 2731 orang (Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Ngudi Waluyo, *update*: 8 Juni 2020).

b) Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini di ambil berdasarkan rumus Dahlan sehingga didapat besar jumlah sampel yang dianggap dapat mewakili populasinya.

Kriteria inklusi yang diberikan peneliti yaitu :

- 1) Mahasiswa fakultas kesehatan dan non kesehatan yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada periode pembelajaran 2019/2020.
- 2) Mahasiswa yang bersedia mengisi seluruh pertanyaan pada kuesioner secara lengkap.

Sedang kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Mahasiswa fakultas kesehatan dan non kesehatan yang tidak mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner secara lengkap.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus penentuan besar sampel analisis korelatif (Dahlan, 2010).

Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$: 1,96 (derajat kemaknaan 95% CI (Confident internal dengan kesalahan ditetapkan 5% berdasarkan penelitian (Astuti, 2013).

$Z\beta$: 1,645 (kekuatan uji 95% berdasarkan penelitian (Astuti, 2013).

r : koefisien korelasi penelitian sebelumnya, $r = 0,368$

Berikut perhitungan sampel yang digunakan untuk penelitian:

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,645)}{0,5 \ln \left[\frac{1 + 0,386}{1 - 0,386} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = 81,45$$

Sampel minimal adalah 81,45. Untuk menghindari kesalahan, maka sampel dibulatkan menjadi 82 orang.

Sehingga, besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 164 orang yang terdiri dari 82 orang mahasiswa Kesehatan dan 82 mahasiswa non-kesehatan.

D. Metode Pengambilan Sampel

Supaya penyebaran data mahasiswa pada setiap fakultas merata dan seimbang, maka digunakan rumus sebaran data dari Suyanto (dalam Astusti, 2013) yaitu:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah sampel setiap fakultas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{sampel}$$

Tabel 3.1 Jumlah Sampel untuk Mahasiswa Kesehatan

No	Fakultas	Jumlah populasi setiap kelompok	Jumlah populasi	Jumlah Sampel	Proporsi sampel tiap kelompok
1	Keperawatan	662	2226	82	25
2	Ilmu Kesehatan	1564			57
Total		2226			82

Tabel 3.2 Jumlah Sampel untuk Mahasiswa Non-Kesehatan

No	Fakultas	Jumlah populasi setiap kelompok	Jumlah populasi	Jumlah Sampel	Proporsi sampel tiap kelompok
1	Pendidikan dan Teknologi Informasi	322	505	82	52
2	Hukum dan Humaniora	169			28
3	Universitas	14			2
	Total	505			82

E. Definisi Operasional

- 1) Analgesik adalah suatu obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit atau obat-obat penghilang nyeri.
- 2) Pengetahuan merupakan kemampuan mahasiswa dalam memahami analgesik dan penggunaannya.
- 3) Sikap merupakan kemampuan mahasiswa dalam menyikapi penggunaan analgesik.
- 4) Perilaku merupakan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan analgesik.
- 5) Mahasiswa Kesehatan adalah mahasiswa aktif Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 6) Mahasiswa Non Kesehatan adalah mahasiswa aktif Fakultas Pendidikan dan Teknologi Informasi, Hukum dan Humaniora dan Universitas di Universitas Ngudi Waluyo.

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner *online* (*Google form*), yang diberikan kepada responden kemudian diisi mengenai data demografi, pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap swamedikasi analgesik. Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Data yang diperoleh di lapangan berupa jawaban responden kemudian dianalisis menggunakan *SPSS for window release*.

G. Pengambilan Data

1) Perizinan

Pengurusan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di lingkungan Universitas Ngudi Waluyo.

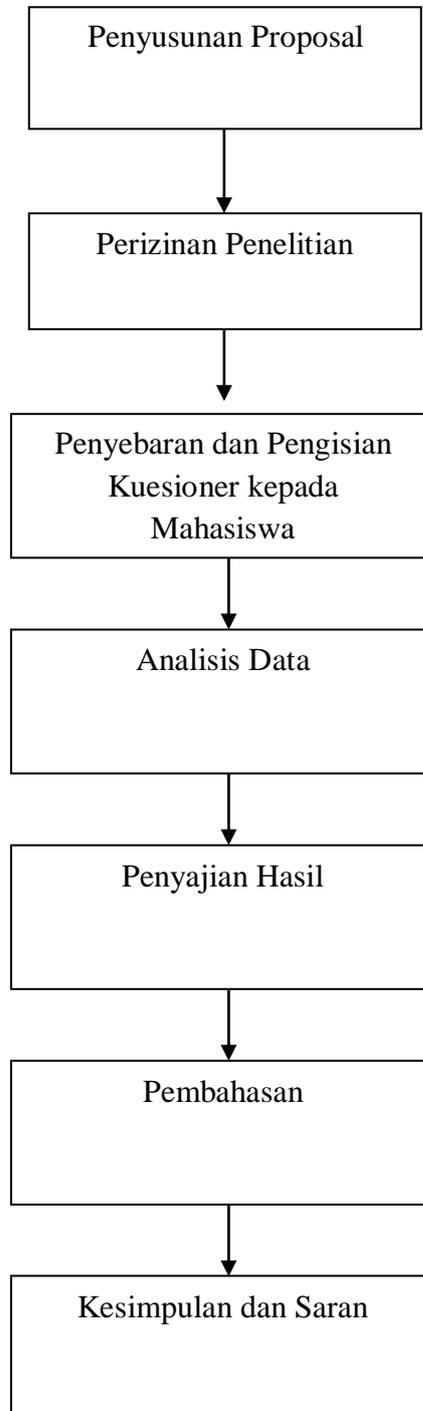
2) Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengambilan data kuesioner *online* berlangsung periode Juli - Agustus 2020.

3) Pengolahan Data dan Analisa Data

Data pasien dari kuesioner *online* diolah secara deskriptif untuk mendapatkan prosedur sesuai dengan literatur.

H. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

I. Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Hayati, 2018). Data pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai penggunaan analgesik oleh mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100$ %
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75$ %.
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya ≤ 60 %.

Pada penelitian ini, data yang sudah didapatkan akan dianalisis secara statistic menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam menggunakan antibiotik antara mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

